

***ANALYSIS OF EDUCATION QUALITY ON REGIONAL  
VULNERABILITY INDEX TO FOOD INSECURITY IN  
INDONESIA IN 2021***

***By Aurelli Savinka***

***Abstract***

*Regional vulnerability to food insecurity is one of the challenges in realizing development in Indonesia. Educational conditions play an important role in improving the community's adaptive capacity. This study aims to examine how educational characteristics can explain regional vulnerability to food insecurity through an analysis of four causal conditions, namely average length of schooling, households that have accessed the internet, the ratio of education subsidies per number of students, and the ratio of the number of schools per population/school-age students. The research method used is fuzzy set Qualitative Comparative Analysis (fsQCA). The object of this study was 34 provinces in Indonesia in 2021. The results of the study show that there are three pathways in which educational characteristics explain the level of vulnerability of a region to food insecurity in Indonesia. Pathway one, with a combination of suboptimal average length of schooling and suboptimal subsidy ratio per number of students, was found in 12 provinces. Pathway two shows optimal education subsidy ratio per student and optimal ratio of schools per school-age population in 12 provinces. Pathway three shows optimal average length of schooling, optimal internet access among households, and suboptimal ratio of schools per population/school-age students in 10 provinces.*

***Keywords:*** *Education, Regional Vulnerability to Food Insecurity, fsQCA*

# ANALISA KUALITAS PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS KERENTANAN WILAYAH PADA KERAWANAN PANGAN DI INDONESIA TAHUN 2021

Oleh Aurelli Savinka

## Abstrak

Kerentanan wilayah pada kerawanan pangan menjadi salah satu tantangan dalam mewujudkan pembangunan di Indonesia. Kondisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana karakteristik pendidikan dapat menjelaskan kerentanan wilayah pada kerawanan pangan melalui analisis empat kondisi kausal, yaitu rata-rata lama sekolah, rumah tangga yang pernah mengakses internet, rasio subsidi pendidikan per jumlah siswa, dan rasio jumlah sekolah per penduduk/siswa usia sekolah. Metode penelitian menggunakan *fuzzy set Qualitative Comparative Analysis* (fsQCA). Objek pada penelitian ini terdapat 34 provinsi di Indonesia tahun 2021. Hasil penelitian memperlihatkan karakteristik pendidikan dalam menjelaskan tingkat kerentanan suatu wilayah pada kerawanan pangan di Indonesia terdapat tiga *pathway*. *Pathway* satu dengan kombinasi rata-rata lama sekolah tidak optimal dan rasio subsidi per jumlah siswa tidak optimal terdapat di 12 provinsi. *Pathway* dua memperlihatkan kondisi rasio subsidi pendidikan per jumlah siswa optimal dan rasio jumlah sekolah per penduduk usia sekolah optimal di 12 provinsi. *Pathway* tiga menunjukkan rata-rata lama sekolah optimal, rumah tangga yang mengakses internet yang optimal, dan rasio jumlah sekolah per jumlah penduduk/siswa usia sekolah tidak optimal di 10 provinsi.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Kerentanan Wilayah Pada Kerawanan Pangan, fsQCA